

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah peneliti rumuskan, maka penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan berdasarkan data dan fakta yang valid serta dapat dipercaya untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X Akuntansi dan Perbankan pada mata pelajaran akuntansi perusahaan jasa.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMK Islam PB. Soedirman 2 Jakarta. Sekolah ini berada di wilayah Jakarta Timur dan terletak di Jalan Raya Bogor Km. 24 Cijantung. Alasan peneliti memilih sekolah ini dalam melakukan penelitian karena lokasi penelitian mudah dijangkau oleh peneliti sehingga lebih mudah dalam melakukan penelitian.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan selama 1 bulan, terhitung mulai akhir April hingga awal Mei 2017 semester genap tahun ajaran 2017/2018. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan tersebut karena merupakan waktu yang tepat bagi peneliti untuk melaksanakan penelitian sesuai jadwal akademik. Karena yang dibutuhkan peneliti adalah data hasil kuesioner dan hasil nilai ulangan harian dan nilai raport tengah semester genap.

C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan pendekatan korelasi. Menurut Arikunto, survey sampel adalah penelitian yang menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok dan pengumpulan data hanya dilakukan pada sebagian dari populasi.⁶⁴

Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan dari penelitian yaitu untuk memperoleh data dengan cara kuesioner untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara perhatian orang tua dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa.

D. Populasi dan Sampling

Menurut Sugiyono, “Populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”⁶⁵. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X Akuntansi dan X Perbankan Syariah di SMK Islam PB. Soedirman 2 Jakarta tahun ajaran 2016/2017, yaitu sebanyak 76 siswa.

Pemilihan siswa kelas X sebagai subjek penelitian, dikarenakan pada hasil mata pelajaran akuntansi perusahaan jasa masih naik turun belum stabil dan selain itu, siswa kelas X tersebut dianggap telah mampu untuk mengisi angket yang diberikan.

⁶⁴ Suharsimi Arikunto, “Manajemen Penelitian”, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), h. 236

⁶⁵ Sugiyono.” Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D”. (Bandung: Alfabeta). 2011,h.80

Sugiono menyatakan bahwa, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu.⁶⁶ Sampel tersebut dapat diambil sebagai sumber data dan mewakili seluruh populasi yang telah dipilih.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *Probability Sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel⁶⁷. Jenis pengambilan sampel yang dilakukan adalah *proportionate random sampling* atau sampel sederhana. Pengambilan sampel acak berarti setiap individu dalam populasi memiliki peluang yang sama untuk dijadikan sampel bila memiliki karakteristik yang sama atau diasumsikan sama.⁶⁸ Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan tabel *Isaac Michael* dengan taraf kesalahan 5%.

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil sampel 63 siswa dari populasi sebanyak 76 siswa. Rumusnya yakni⁶⁹ :

$$s = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N-1) + \lambda^2 \cdot PQ}$$

⁶⁶ Ibid.,h.81

⁶⁷ Loc.cit

⁶⁸Nana Syaodih Sukmadinata. "Metode Penelitian Pendidikan". (Bandung: PT Remaja Rosda karya Offset).h. 253

⁶⁹ Ibid.,h.87

Keterangan

s = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

λ^2 = 3,841 (dk = 1, taraf kesalahan 5%)

d = 0,05

$P = Q$ = 0,5

Dengan perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$S = \frac{3,841 \times 76 \times 0,50 (1 - 0,50)}{0,05^2 (76 - 1) + 3,841 \times 0,50 (1 - 0,50)} = 63$$

Dari perhitungan di atas maka dapat diketahui bahwa jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 63 siswa. Sehingga, pembagian sampel perkelas adalah sebagai berikut:

Tabel III.1

Teknik Pengambilan Sampel

Kelas	Jumlah Siswa	Sampel
X Akuntansi	37 siswa	$37/76 \times 63 = 31$ siswa
X Perbankan	39 siswa	$39/76 \times 63 = 32$ siswa
Jumlah	76 siswa	63 siswa

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data primer dalam pengumpulan data untuk variabel X dan data sekunder untuk variabel Y. Teknik pengambilan data untuk variabel X dalam penelitian ini adalah dengan cara memberikan kuesioner yang diperoleh siswa kelas X akuntansi dan perbankan di SMK Islam PB. Soedirman 2 Jakarta. Sedangkan untuk data variabel Y diambil dari nilai ulangan harian dan ulangan tengah semester.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Kuesioner (angket) adalah alat riset atau survei yang terdiri atas serangkaian pertanyaan tertulis, bertujuan mendapatkan tanggapan dari kelompok orang terpilih melalui wawancara pribadi atau melalui pos; daftar pertanyaan. Dalam penelitian ini, peneliti menyiapkan beberapa pertanyaan tertulis yang nantinya akan disebar dan diisi oleh responden untuk dijawab. Data variabel Y yang digunakan untuk penelitian ini meliputi, penelitian hasil belajar siswa jurusan akuntansi dan perbankan dalam bentuk nilai ulangan harian dan nilai ulangan tengah semester.

Variabel adalah segala sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan.⁷⁰

Dalam penelitian ini, terdapat tiga variabel yang diteliti, yaitu yang menjadi variabel independen adalah perhatian orang tua (variabel X1) dan

⁷⁰ Ibid.,h.38

kemandirian belajar (variabel X2) serta variabel dependen adalah hasil belajar (variabel Y). Variabel-variabel tersebut memiliki definisi konseptual dan operasional untuk memudahkan dalam memahami dan mengukur variabel. Definisi konseptual merupakan pemaknaan dari suatu konsep variabel berdasarkan kesimpulan teoritis. Sedangkan definisi operasional adalah penjelasan mengenai cara-cara tertentu yang digunakan peneliti untuk mengukur variabel sehingga dapat diuji. Adapun variabel-variabel dalam penelitian ini adalah :

1. Hasil Belajar (Y)

a. Definisi Konseptual

Hasil belajar adalah sebuah perolehan yang dicapai dari kegiatan belajar berupa terjadinya perubahan tingkah laku pada siswa dalam aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Dari ketiga ranah tersebutlah guru dapat melihat penguasaan materi sebagai ukuran pencapaian hasil belajar siswa.

b. Definisi Operasional

Hasil belajar adalah sebuah perolehan yang dicapai dari kegiatan belajar berupa terjadinya perubahan tingkah laku pada siswa dalam aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Dari ketiga ranah tersebutlah guru dapat melihat penguasaan materi sebagai ukuran pencapaian hasil belajar siswa.

Dalam penelitian ini, hasil belajar diukur pada ranah kognitif berdasarkan nilai ulangan akhir semester mata pelajaran akuntansi perusahaan jasa pada semester genap.

c. Kisi-kisi Instrumen

Tabel III.2
Kisi-kisi Instrumen Hasil Belajar

Variabel	Indikator
Hasil Belajar	Nilai dari ulangan akhir semester genap mata pelajaran akuntansi perusahaan jasa.

2. Perhatian Orang Tua (X1)

a. Definisi Konseptual

Perhatian orang tua adalah pemusatan seluruh aktifitas dan energy psikis berupa pemberian bimbingan, arahan dan pengawasan dalam proses pembelajaran secara intensif yang dilandasi dengan dengan rasa penuh kasih sayang.

b. Definisi Operasional

Perhatian orang tua adalah pemusatan seluruh aktifitas dan energy psikis berupa pemberian bimbingan, arahan dan pengawasan dalam proses pembelajaran secara intensif yang dilandasi dengan dengan rasa penuh kasih sayang.

Dalam penelitian ini, perhatian orang tua diukur menggunakan alat ukur kuesioner/angket dengan menggunakan

skala *Likert*. Indikator yang digunakan seperti memberikan pujian, menyediakan fasilitas belajar anak, dan memberikan bimbingan serta motivasi dalam belajar.

Tabel III.3

Skala Penilaian Untuk Variabel X1

Alternatif Jawaban	Pemberian Skor	
	Positif	Negatif
SangatSetuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-Ragu (RR)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

c. Kisi-kisi Instrumen

kisi-kisi instrument perhatian orang tua yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrument yang digunakan untuk mengukur variabel perhatian orang tua yang diuji cobakan.

Tabel III.4

Kisi-kisi Instrumen Persepsi Siswa tentang Perhatian Orang Tua

No.	Indikator	Item Uji Coba		Item Valid	
		(+)	(-)	(+)	(-)
1	Memberikan Motivasi serta Bimbingan dalam Belajar	1,2,3,4,5,8,9,10,11,12,16	6,7,13,14,15	1,2,7,8,10,22,24,25	3,9,11,23
2	Menyediakan Fasilitas Belajar Anak	17,18,19,21,23,26	20,22,24,25,27	4,5,12,13,14,18	17,20,21
3	Memberikan Pujian	28,30,32,33	29,31,34	15,16	6,19
Jumlah		21	13	16	9
		34 item		25 tem	

3. Kemandirian Belajar

a. Definsi Konseptual

Kemandirian belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa dalam menentukan sendiri segala hal kegiatan dalam proses pembelajaran dan dapat bertanggung jawab dengan segala keputusan yang telah ia ambil.

b. Definsi Operasional

Kemandirian belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa dalam menentukan sendiri segala hal kegiatan dalam proses pembelajaran dan dapat bertanggung jawab dengan segala keputusan yang telah ia ambil.

Dalam penelitian ini, kemandirian belajar diukur menggunakan alat ukur kuesioner/angket dengan menggunakan skala *Likert*.

Indikator -indikator yang digunakan yaitu kepercayaan diri, tidak tergantung dengan orang lain, bertanggung jawab, inisiatif, dan kreatif.

Tabel III.5

Skala Penilaian Untuk Variabel X1

Alternatif Jawaban	Pemberian Skor	
	Positif	Negatif
SangatSetuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-Ragu (RR)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

c. Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi intrumen merupakan gambaran dan soal yang akan diberikan kepada respon, Indikator yang akan diukur pada angket kemandirian belajar siswa yang meliputi kepercayaan diri, tidak tergantung dengan orang lain, bertanggung jawab, inisiatif, dan kreatif.

Tabel III.6

Kisi – kisi Instrumen Kemandirian Belajar

No .	Indikator	Item Uji Coba		Item Valid	
		(+)	(-)	(+)	(-)
1	Tidak Bergantung dengan Orang Lain	1,3	2	1,3	22
2	Percaya Diri	4,5,6,7	-	2,10,19,20	-
3	Bertanggung Jawab	8,9,10,11	12,13,14,15,16	4,6,11,21	9,16
4	Kreatif	17,18,19,20,22,23,24	21	7,13,14,18	-
5	Inisiatif	25,26,27,28,29,30	-	5,8,12,15,17	-
Jumlah		23	7	19	3
		30 item		22 item	

4. Pengujian Validitas dan Relibilitas Instrumen Penelitian

a. Pengujian Validitas

Validitas adalah ketepatan atau kecermatan suatu instrumen dapat mengukur apa yang ingin diukur.⁷¹ Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Proses pengujian validitas dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi.

⁷¹ Duwi Prayitno. "Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS". (Jakarta: Mediako).2010.h.90.

Rumus yang digunakan yaitu :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{[\sum x^2][\sum y^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antar variabel X dan variabel Y

$\sum xy$ = Jumlah perkalian X dan Y

x^2 = Kuadrat dari x

y^2 = Kuadrat dari y⁷²

Dalam melakukan perhitungan dengan menggunakan rumus di atas, peneliti menggunakan bantuan program Microsoft Excel. Berdasarkan perhitungan uji validitas, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sebaliknya, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid dan sebaiknya di drop atau tidak digunakan.

Berdasarkan perhitungan uji perhatian orang tua sampel uji coba sebesar 30 siswa memiliki nilai r tabel sebesar 0,361. sebanyak 9 item dari 34 item, drop karena nilai r hitung < r tabel dinyatakan tidak valid. Berdasarkan perhitungan uji validitas kemandirian belajar sampel uji coba sebesar 30 siswa memiliki r tabel sebesar

⁷² Suharsimi Arikunto. "Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi Revisi)". (Jakarta: PT Bumi Aksara).

0,361. Sebanyak 8 item dari 30 item drop karena nilai r hitung $< r$ tabel dinyatakan tidak valid.

b. Pengujian Reliabel

Setelah melakukan pengujian validitas, Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang.⁷³

Untuk mengujinya menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yaitu :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen

K = Banyaknya butir pernyataan/pertanyaan/soal

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varian butir

σ_t^2 = Varian total

Untuk menginterpretasikan koefisien Alpha (r_{11}) digunakan kategori:

⁷³ Duwi Priyatno, op.cit.,hal.97

Tabel III.7
Interpretasi Koefisien Alpha

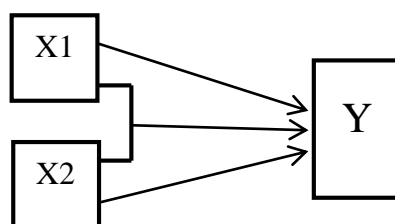
Interval Kofiansiasi	Tingkat Hubungan
0,800-1,000	Sangat Tinggi
0,600-0,7999	Tinggi
0,400-0,5999	Sedang
0,200-0,399	Rendah
0,000-0,1999	Sangat Rendah

Berdasarkan perhitungan uji reliabilitas variabel perhatian orang tua memiliki tingkat reliabilitas sebesar 0,88. Sehingga hasil perhitungan tersebut termasuk kategori sangat tinggi. Sedangkan perhitungan uji reliabilitas variabel kemandirian belajar memiliki tingkat reliabilitas sebesar 0,80. Sehingga hasil perhitungan tersebut termasuk kategori sangat tinggi.

F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Konstelasi antar variabel dimaksudkan untuk memberikan gambaran dari penelitian yang dilakukan, dimana terdapat hubungan antara variabel bebas (X_1) yaitu perhatian orang tua dan (X_2) yaitu kemandirian belajar dengan variabel terikat (Y) yaitu hasil belajar.

Maka peneliti menggambarkan hubungan tersebut dalam skema sebagai berikut:



Gambar III. 1. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Keterangan:

Variabel Bebas (X_1) = Perhatian Orang Tua
 Variabel Bebas (X_2) = Kemandirian Belajar
 Variabel Terikat (Y) = Hasil Belajar
 —————→ = Menunjukkan arah pengaruh

G. Teknik Analisa Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji regresi ganda dan korelasi, dimana dilakukan perhitungan persamaan regresi ganda dan uji persyaratan analisis. Setelah itu barulah dilakukan uji hipotesis peneliti.

1. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residu mempunyai distribusi normal. Untuk mendeteksi model yang kita gunakan memiliki distribusi normal atau tidak yaitu dengan uji Kolmogorov Smirnov (KS).

Kriteria pengambilan keputusan dengan uji statistic Kolmogorov Smirnov, yaitu : Jika signifikansi > 0.05 maka data berdistribusi normal, jika signifikansi < 0.005 maka data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel atau lebih mempunyai hubungan linier atau tidak secara signifikan. Asumsi ini menyatakan bahwa untuk setiap persamaan regresi linier, hubungan antara variabel independen dan dependen harus linier. Pengujian linieritas dapat dilakukan dengan menggunakan Test for Linearity dengan taraf signifikansi 0,05.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji linieritas adalah :

- 1) Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka hubungan antara variabel X dengan Y adalah linier.
- 2) Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka hubungan antara variabel X dengan Y adalah tidak linear.

2. Uji Hipotesis

a. Uji Regresi Linear Berganda

Pada penelitian ini, pengujian dilakukan dengan analisis regresi linear berganda, yaitu suatu metode statistik yang umumnya digunakan untuk meneliti hubungan antara sebuah variabel dependen dengan beberapa variabel independen. Tujuan analisis regresi berganda adalah menggunakan nilai-nilai variabel independen yang diketahui untuk meramalkan nilai variabel independen. Adapun model regresi yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\text{Hasil Belajar} = \alpha + \beta_1 \text{Perhatian} + \beta_2 \text{KemBel} + \varepsilon$$

Keterangan :

Hasil Belajar = Hasil Belajar

Perhatian = Perhatian orang tua

KemBel = Kemandirian Belajar

α = Konstanta

β = Koefisien Regresi

ε = Standar Error

b. Uji Parsial (Uji t)

Pengujian hipotesis untuk masing-masing variabel motivasi belajar dan lingkungan sekolah secara individu terhadap prestasi belajar menggunakan uji signifikansi parameter individual (Uji t). Uji regresi parsial merupakan pengujian yang dilakukan terhadap masing-masing variabel independen dengan variabel dependen.

Hipotesis yang diuji adalah apakah suatu parameter sama dengan nol, atau :

- 1) $H_0 : b_1 = 0$, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.
- 2) $H_a : b_1 \neq 0$, artinya ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

Menghitung nilai signifikansi t dapat dilakukan dengan rumus :

$$t \text{ hitung} = \frac{b_i}{S_{b_i}}$$

Keterangan :

b_i = Koefisien regresi variabel i

S_{b_i} = Standar error variabel i

Adapun kriteria pengambilan keputusan untuk uji t tersebut adalah :

- 1) Jika nilai t hitung < dibandingkan nilai t table dengan signifikansi 0.05 maka variabel X secara individu (parsial) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y, sehingga H_0 diterima
- 2) Jika nilai t hitung > dibandingkan nilai t table dengan signifikansi 0.05 maka variabel X secara individu (parsial) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y, sehingga H_0 ditolak.

c. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan (Uji F) bertujuan untuk mengukur apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen⁷⁴. Pengujian secara simultan ini dilakukan dengan cara membandingkan antara tingkat signifikansi F dari hasil pengujian dengan nilai signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini. Hipotesis yang diuji adalah apakah suatu parameter sama dengan nol, atau :

⁷⁴ Ibid., p.86

- 1) $H_0 : b_1 = b_2 = b_3 = 0$, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antar variabel independen terhadap variabel dependen.
- 2) $H_a : b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq 0$, artinya terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antar variabel independen terhadap variabel dependen.

Cara menghitung uji F dilakukan dengan rumus :

$$F_{hitung} = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan :

R^2 = Koefisien determinasi

n = Jumlah data

k = Jumlah variabel independen

Kriteria pengujian simultan terhadap variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dengan tingkat signifikansi 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen, sehingga H_0 diterima.
- 2) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan tingkat signifikansi 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel

independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen, sehingga H_0 ditolak.

d. Koefisien Korelasi Ganda(R)

Analisa ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) terhadap variabel dependen (Y) secara serentak. Koefisien ini menunjukkan seberapa besar hubungan yang terjadi antara variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) secara serentak terhadap variabel dependen (Y)⁷⁵. Nilai koefisien korelasi berkisar antara 0 sampai dengan 1, semakin mendekati 1 berarti hubungan yang terjadi semakin kuat, begitu pula sebaliknya.

Rumus korelasi ganda dengan dua variabel independen adalah :

$$R_{yx_1x_2} = \sqrt{\frac{(ryx_1)^2 + (ryx_2)^2 - 2 \cdot (ryx_1) \cdot (ryx_2) \cdot (rx_1x_2)}{1 - (rx_1x_2)^2}}$$

Keterangan :

$R_{yx_1x_2}$ = Korelasi variabel X_1 dengan X_2 secara bersama-sama terhadap variabel Y

ryx_1 = Korelasi sederhana antara X_1 dengan variabel Y

ryx_2 = Korelasi sederhana antara X_2 dengan variabel Y

rx_1x_2 = Korelasi sederhana antara X_1 dengan X_2

⁷⁵ Ibid., p.83

e. Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis determinasi dalam regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) terhadap variabel dependen (Y) secara serentak. Koefisien ini menunjukkan seberapa besar persentase variasi variabel independen yang digunakan dalam model penelitian mampu menjelaskan variasi variabel dependen⁷⁶. Rumus mencari koefisien determinasi dengan dua variabel independen adalah :

$$R^2 = \frac{(ryx_1)^2 + (ryx_2)^2 - 2 \cdot (ryx_1) \cdot (ryx_2) \cdot (rx_1x_2)}{1 - (rx_1x_2)^2}$$

Keterangan :

R^2 = Koefisien determinasi

ryx_1 = Korelasi sederhana antara X_1 dengan variabel Y

ryx_2 = Korelasi sederhana antara X_2 dengan variabel Y

rx_1x_2 = Korelasi sederhana antara X_1 dengan X_2

⁷⁶Ibid., p.86